

**IDENTIFIKASI MASALAH PENGEMBANGAN USAHATANI
NENAS (*Ananas comosus L. Merr*) di DESA SENURO BARAT
KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

META USFURIAH JANNAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

**IDENTIFIKASI MASALAH PENGEMBANGAN USAHATANI NENAS
(*Ananas comosus L. Merr*) DI DESA SENURO BARAT
KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

MOTTO :

“Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain, karena tak semua bunga tumbuh dan mekar bersama ”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ***Kedua orang tua ku yaitu Ayahanda Muhammad Kasim dan Ibunda Dahliah.***
- ***Kakak kakak ku (Hanifah, Habibullah, Apriansyah, Nikmah Winda Sari, Aminuddin, Lidyana, Anwar Sadad, Aca dan Aidil).***
- ***Seluruh dosen yang telah banyak memberikan pengetahuan, ilmu, dan arahan kepadaku.***
- ***Teman-temanku (Dedep, Kokom, Winnie, Hera Padang, Cindol, Mama Enjen, Youngsay).***
- ***Program Studi Agribisnis.***
- ***Almamater Kebanggaanku.***

RINGKASAN

META USFURIAH JANNAH. “Identifikasi Masalah Pengembangan Usahatani Nenas (*Ananas comosus L. Merr*) di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” (Dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **HARNIATUN ISWARINI**). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja hambatan dalam pengembangan usahatani nenas, menghitung berapa besar pendapatan serta berapa keuntungan usahatani nenas di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir pada bulan Juni 2020 sampai dengan bulan agustus 2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode Purposive Sampling (Sengaja). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan alat bantu daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan metode editing, coding dan tabulating. Untuk menjawab permasalahan pertama yaitu tentang apa saja hambatan dalam pengembangan usahatani nenas digunakan analisis deskriptif kualitatif. Selanjutnya untuk menghitung besarnya pendapatan dan tingkat keuntungan menggunakan rumus pada masing masingnya. Hasil penelitian di ketahui bahwa yang menjadi penghambat dalam pengembangan usahatani nenas di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu adalah faktor modal, tenaga kerja, harga dan persaingan dengan buah-buahan lainnya. Pendapatan rata-rata yang diperoleh petani contoh adalah sebesar Rp.44.922.000, sedangkan untuk R/C yang diperoleh petani contoh adalah sebesar $4,68 > 1$, Artinya usahatani nenas yang dijalankan oleh petani contoh tersebut menguntungkan.

SUMMARY

META USFURIAH JANNAH. Identify the problem of pineapple farming development (*Ananas comosus L. Merr*) in the village of west Senuro, Tanjung Batu sub-district, Ogan Ilir district (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **HARNIATUN ISWARINI**). The purpose of this research is to find out what are the obstacles in the development of pineapple farming, calculate the income and profit of pineapple farming in West Senuro Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir District. This research was conducted in the village of West Senuro, Tanjung Batu Subdistrict, Ogan Ilir Regency from June 2020 to August 2020. The research method used in this research is survey method. The sampling method (deliberately). The data collection method used in this research is direct interview method with respondents, using the questionnaire tool that has been prepared in advance. Method of processing and data analysis using the method of editing, coding and tabulating to answer the first problem, namely about what are the obstacles in the development of pineapple farming used qualitative descriptive analysis. Then to calculate the amount of income and the level of profit using their respective formulas. The research showed that the obstacle in the development of pineapple farming in the village of west Senuro, sub-district of Tanjung Batu were factors of capital, labor, price and competition with others fruits. The average income obtained by the sample farmers is IDR 44.992.000, while the R/C obtained by the sample farmers was $4,68 > 1$, meaning that the pineapple farming carried out by the sample farmer was profitable.

**IDENTIFIKASI MASALAH PENGEMBANGAN USAHATANI NENAS
(*Ananas comosus L. Merr*) DI DESA SENURO BARAT KECAMATAN
TANJUNG BATUKABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh

META USFURIAH JANNAH

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI MASALAH PENGEMBANGAN USAHATANI NENAS
(*Ananas comosus L. Merr*) DI DESA SENURO BARATKECAMATAN
TANJUNG BATUKABUPATEN OGAN ILIR**

oleh

META USFURIAH JANNAH

41 2013 066

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 31 Agustus 2020

Pembimbing Utama

Ir. Rafeah Abubakar.M.Si

Pembimbing Pendamping

Harniatun Iswarini,S.P.,M.Si

**Palembang, 12 September 2020
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,**



Ir. Rosmiah, M.Si

NBM/NIDN. 913811/0003056411

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meta Usfuriah Jannah
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Atap, 01 Desember 1994
NIM : 41 2013 066
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah saya adalah hasil tulisan tangan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media dan menampilkan atau mempublikasikannya di media melalui *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin kepada saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manpun.

Palembang, 24 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



(Meta Usfuriah Jannah)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa membimbing hambahambanya. Atas pertolongan dan karunia--Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini tepat pada waktu yang telah ditentukan dengan judul “**Identifikasi Masalah Pengembangan Usahatani Nenas (*Ananas comosus L. Merr*) di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu **Ir. Rafeah Abubakar, M.Si** selaku pembimbing utama dan Ibu **Harniatun Iswarini, S.P.,M.Si** selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang sempurna kecuali Allah SWT. Oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Agustus 2020

Penulis

RIWAYAT HIDUP

META USFURIAH JANNAH dilahirkan di Desa Tanjung Atap pada tanggal 01 Desember 1994, merupakan anak ke tujuh dari Ayahanda Muhammad Kasim dan Ibunda Dahliah.

Pendidikan sekolah dasar telah diselesaikan Tahun 2007 di SD Negeri 17 Tanjung Batu, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2010 di SMP Negeri 01 Tanjung Batu, Sekolah Menengah Atas di SMA BHAKTI SUCI JAYA Tanjung Batu. Penulis terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Pertanian Universitas Muhammdiyah Palembang Tahun 2013 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan Juli sampai September 2016 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Posdaya Angkatan ke XI di Kelurahan 9-10 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang Sumatera Selatan.

Pada bulan Juni sampai Agustus 2020 penulis melaksanakan penelitian tentang Identifikasi Masalah Pengembangan Usahatani Nenas (*Ananas comosus L. Merr*) di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Kegunaan.....	5
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	6
A. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	6
B. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Teknis Budidaya Tanaman Nenas	12
2. Usahatani	17
3. Konsepsi Produksi.....	21
4. Konsepsi Harga	22
5. Konsepsi Penerimaan.....	23
6. Konsepsi Biaya Produksi	24
7. Konsepsi Pendapatan dan Tingkat Keuntungan.....	26
8. Konsepsi Pengembangan Usahatani.....	27
C. Model Pendekatan.....	30
D. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	31
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Tempat dan Waktu.....	32
B. Metode Penelitian	32
C. Model Penarikan Contoh	32
D. Metode Pengumpula Data	33
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	33

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	36
1. Batasan Wilayah dan Jarak Tempuh.....	36
2. Keadaan Penduduk.....	36
3. Perekonomian Desa.....	37
4. Sarana dan Prasarana.....	38
B. Identitas Petani Responden.....	39
1. Umur	39
2. Tingkat Pendidikan.....	40
C. Gambaran Umum Usahatani Nenas.....	40
D. Hambatan-Hambatan dalam Pengembangan Usahatani Nenas	42
E. Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Nenas	45
a. Produksi	45
b. Harga.....	45
c. Penerimaan.....	46
d. Biaya	47
e. Pendapatan.....	49
f. Tingkat Keuntungan	50
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
 DAFTAR PUSTAKA	 52
 LAMPIRAN	 54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2020	36
3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2020	37
4. Matapencaharian Penduduk, 2020	37
5. Sarana dan Prasarana Desa Senuro Barat, 2020	38
6. Petani Contoh Berdasarkan Umur, 2020	39
7. Tingkat Pendidikan Petani Contoh, 2020	40
8. Rata-Rata Biaya Usahatani Modal, 2020	42
9. Jumlah Tenaga Kerja Usahatani Nenas, 2020	43
10. Harga Panen 1 dan 2, 2020	44
11. Rata-Rata Total Produksi Nenas di Desa Senuro Barat, 2020	45
12. Rata-Rata Harga Nenas di Desa Senuro Barat, 2020	46
13. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Nenas di Desa Senuro Barat, 2020 ...	47
14. Rata-Rata Biaya Sarana Produksi Usahatani Nenas di Senuro Barat, 2020	47
15. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Nenas di Senuro Barat, 2020	48
16. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Nenas di Desa Senuro Barat, 2020	49
17. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Nenas di Desa Senuro Barat, 2020 ...	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Identifikasi Masalah Pengembangan Usahatani Nenas (<i>Ananas comosus L. Merr</i>) di Desa Senuro BaratKecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	38
2. Gambar 1 Foto Bersama Kepala Desa Senuro Barat.....	74
3. Gambar 2 Foto Bersama Petani Contoh.....	74
4. Gambar 3 Lahan Nenas di Desa Senuro Barat.....	75
5. Gambar 4 Foto Buah Nenas	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu	54
2. Identitas Petani Contoh di Desa Senuro Barat, 2020	55
3. Hambatan-Hambatan dalam Pengembangan Usahatani Nenas, 2020.....	56
4. Rincian Biaya Tetap Usahatani Nenas di Desa Senuro Barat, 2020.....	57
5. Rincian Biaya Variabel Usahatani Nenas di Desa Senuro Barat, 2020 .	63
6. Jumlah Biaya Produksi Usahatani Nenas di Desa Senuro Barat, 2020 .	71
7. Rincian Penerimaan Usahatani Nenas di Desa Senuro Barat, 2020.....	72
8. Total Pendapatan Usahatani Nenas di Desa Senuro Barat, 2020	73
9. Dokumentasi Penelitian.....	74

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Dengan demikian, sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian (Husodo dkk, 2004).

Pembangunan pertanian kedalam pertanian dalam arti luas dan pertanian dalam arti sempit. Pertanian dalam arti luas mencakup : (1) pertanian rakyat atau disebut pertanian dalam arti sempit. (2) perkebunan (termasuk di dalamnya perkebunan rakyat dan perkebunan besar). (3) kehutanan. (4) peternakan dan (5) perikanan (Firdaus, 2008).

Kebijakan pembangunan pertanian pada era reformasi adalah meletakkan masyarakat sebagai pelaku utama (people centered development). Model pembangunan seperti ini merupakan arah utama penajaman arah baru bagi pembangunan pertanian, seiring dengan agenda reformasi pembangunan, yaitu pembangunan yang demokratis. Penajaman petani melalui perkembangan sektor masyarakat tani yang muncul dari kemampuan masyarakat tani yang tidak merata, maka perlu dirumuskan satu upaya pemerdayaan masyarakat tani menuju masyarakat tani yang maju, mandiri, sejahtera, dan berkeadilan (Sumodiningrat *dalam* Rizal, 2005).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki sumberdaya yang melimpah dan lahan pertanian yang cukup luas yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya pertanian. Tujuan pembangunan pertanian subsektor tanaman pangan dan hortikultura di Sumatra Selatan adalah untuk mewujudkan pertanian yang modern, tangguh dan efisien serta berbasis pada sumberdaya lokal menuju masyarakat yang sejahtera (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan, 2000).

Secara umum pertanian terdiri dari tanaman pangan, tanaman perkebunan, hortikultura, perikanan kehutanan, dan peternakan. Komoditi hortikultura terdiri

dari buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias dan obat-obatan. Pemilihan komoditi sayuran dan buah-buahan untuk diusahakan merupakan salah satu upaya untuk mempercepat pengembangan perekonomian pedesaan pada khususnya dan negara pada umumnya (Soekartawi, 1995).

Komoditas hortikultura merupakan komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan potensi agribisnis yang sangat besar untuk dikembangkan terutama untuk peningkatan pendapatan bagi masyarakat, khususnya petani baik berskala kecil hingga skala besar. Produk hortikultura memiliki beberapa keunggulan baik nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, dan serapan pasar dalam bentuk segar maupun olahan. Produk hortikultura nasional saat ini diarahkan terutama untuk memenuhi kebutuhan konsumen dalam negeri melalui pasar tradisional dan pasar modern maupun pasar luar negeri (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2015).

Kata hortikultura (*horticulture*) berasal dari bahasa latin, yakni hortus yang berarti kebun dan colere yang berarti menumbuhkan (terutama sekali mikroorganisme) pada suatu medium buatan. Secara harfiah, hortikultura berarti ilmu yang mempelajari pembudidayaan tanaman kebun. Akan tetapi, pada umumnya para pakar mendefinisikan hortikultura sebagai ilmu yang mempelajari budidaya tanaman sayuran, buah-buahan, bunga-bunga, atau tanaman hias.

Salah satu komoditas buah-buahan tropika yang potensial dikembangkan adalah nenas (*Ananas comosus L. Merr*) karena dalam budidaya dan pemeliharaan tanaman ini cukup mudah. Bila tanaman ini dikembangkan dapat menjadi aset nasional yang dapat meningkatkan ekspor non migas, meningkatkan gizi masyarakat, meningkatkan pendapatan petani dan suatu alternatif diversifikasi usaha, penyerapan tenaga kerja dan dapat menumbuhkan iklim usaha di pedesaan serta pemanfaatan tanah pekarangan dan lahan kering.

Eva dan Sriyanto (2003), mengatakan bahwa mata pencaharian penduduk dari pola agraris ke industrialisasi semakin terlihat lebih besar dibandingkan dengan wilayah pedesaan, yang pada sensus sebelumnya lebih dominan. Potensi pertanian padi, singkong, jagung dan kedelai serta umbi-umbian lainnya sangat besar.

Begitu pula potensi hasil perkebunan dan hortikultura antara lain ; coklat, karet, teh, mangga, durian, nenas juga besar.

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari cara-cara menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga produksi pertanian menghasilkan pendapatan petani yang lebih besar. Ilmu usahatani juga didefinisikan sebagai ilmu mengenai cara petani mendapatkan kesejahteraan (keuntungan), menurut pengertian yang dimilikinya tentang kesejahteraan (Wanda, 2015).

Usahatani merupakan satu-satunya ujung tombak pembangunan nasional yang mempunyai peran penting. Upaya mewujudkan pembangunan nasional bidang pertanian dimasa mendatang merupakan masalah dan kendala yang sampai sejauh ini belum mampu diselesaikan secara tuntas sehingga memerlukan perhatian yang lebih serius. Satu hal yang sangat kritis adalah bahwa meningkatnya produksi pertanian agribisnis atau selama ini belum disertai dengan meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan petani secara signifikan dalam usahatannya.

Jika ditelaah, walaupun telah melampaui masa-masa kritis ekonomi nasional, saat ini sedikitnya kita masih melihat beberapa kondisi yang dihadapi dalam usahatani petani kita di dalam mengembangkan kegiatan usaha produktifnya, yaitu ; kecilnya skala usahatani, langkanya permodalan untuk pembiayaan usahatani, kurangnya rangsangan, masalah transportasi, luasan usaha yang tidak menguntungkan, serta faktor produksi (lahan, tenaga kerja, bibit), kurangnya seni dan hobby, serta hama dan penyakit.

Tanaman nenas (*Ananas comosus L. Merr*) merupakan tanaman buah berupa semak. Di Indonesia pada mulanya nanas hanya sebagai tanaman pekarangan dan meluas dikebunkan di lahan kering di seluruh nusantara (Tim Karya Tani Mandiri, 2010). Buah nanas mengandung vitamin (A dan C), kalsium, fosfor, magnesium, besi, natrium, kalium, dekstrosa, sukrosa (gula tebu), dan enzim bromelain (Dalimartha, 2000). Kandungan kimia yang terdapat dalam kulit nanas antara lain air, serat kasar, karbohidrat, protein, enzim bromelain, gula reduksi, flavonoid dan tanin (Nuraini, 2011).

Desa Senuro Barat merupakan salah satu desa di Kecamatan Tanjung Batu dalam wilayah kabupaten Ogan Ilir yang mengusahakan usahatani nenas. Karena tanaman nenas bisa ditanam hampir disemua jenis tanah dan juga desa Senuro Barat memiliki lahan cukup dan sangatlah berpotensi untuk membudidayakan tanaman nenas.

Usahatani nenas ini sudah cukup lama diusahakan oleh para petani di desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu, karena usahatani nenas yang dilakukan memberikan keuntungan yang cukup tinggi, sehingga banyak petani di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu mengusahakan tanaman ini sebagai salah satu sumber mata pencaharian.

Salah satu upaya meningkatkan pendapatan dan memperoleh keuntungan pada usahatani nenas ini adalah dengan cara sistem usahatani yang sesuai dengan keadaan wilayah di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu tersebut. Namun dalam pelaksanaannya dalam meningkatkan pendapatan banyak mengalami permasalahan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Identifikasi Masalah Pengembangan Usahatani Nenas di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja hambatan dalam pengembangan usahatani nenas di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu ?
2. Berapa besar pendapatan dan tingkat keuntungan usahatani nenas di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi apa saja hambatan dalam pengembangan usahatani nenas di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu.
2. Menghitung berapa besar pendapatan dan tingkat keuntungan usahatani nenas di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Merupakan informasi bagi petani tentang masalah-masalah yang menjadi penghambat dalam pengembangannya.
2. Untuk bahan pertimbangan dan perbandingan bagi peneliti sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rafeah dan Khaidir Sobri. 2014. Buku Ajar : Usahatani Agribisnis. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Darayani, Nina. 2016. *Motivasi Tenaga Kerja Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usahatani Nenas (Ananas comosus L. Merr) di Desa LUBUK KARET Kecamatan BETUNG Kabupaten Banyuasin*. Skripsi jurusan agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Direktorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian. 2014. *Draf Petunjuk Umum Program Peningkatan Produksi dan Produktivitas Hortikultura Ramah Lingkungan Tahun 2015*, Direkrorat Jendral Hortikultura Kementerian Pertanian, Jakarta.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Hadiati, Sri. 2008. Petunjuk Teknis Budidaya Nenas. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika. Solok.
- Hanafie, Rita. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Husodo, Siswono Yudo dkk. 2004. Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya. Jakarta
- Kadarsan. 1993. Keuangan Pertanian dan Pembiayaan Perusahaan Agribisnis. Bina Aksara. Jakarta.
- Mubyarto. 1987. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Lenbaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Pulungan, Novita Rahma. 2008. *Prospek Pengembangan Tanaman Hias Aglaonema di Kota Medan*. Skripsi jurusan agribisnis Universitas Sumatera Utara.
- Rizal. 2005. *Identifikasi Masalah Pengembangan Usahatani Bengkuang (Pachyrhizus erosus L.) di Kelurahan AIR BATU Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Skripsi jurusan agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).

- Shinta, Agustina. 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang.
- Simbolon, Riris Juliana. 2007. *Prospek Pengembangan Usahatani Bunga Melati Putih: Studi Kasus Kota Medan Propinsi Sumatera Utara*. Skripsi jurusan agribisnis Universitas Sumatera Utara.
- Siyoto, Sandu. 2015. Dasar Metodologi Penelitian. Literasi Media Publishing. Sleman.
- Soekartawi. 1995. Agroindustri Dalam Perpesif Sosial Ekonomi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani. Baru Press. Yogyakarta.
- Sukino. 2014. Membangun Pertanian Dengan Pemberdayaan Masyarakat Tani. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Malang
- Wanda, F.F.A. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam di Desa Padang Pangrapat Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser. Volume 3 nomor 3:600-611, (ejournal.adbisnis.fisip-unmul.ac.id diakses 10 desember 2019).
- Wijaya, Hendri. 2005. *Analisis Pola Tanam dan Tingkat Keuntungan Usahatani Sayuran di Desa Pangkalan Benteng Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Skripsi jurusan agribisnis Universitas Muhammadiyah Palembang (tidak dipublikasikan).
- Winardi. 2004. Aspek-aspek bauran pemasaran (Marketing mix). Mandar Maju. Bandung.